

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam berinteraksi sehari-hari. Bahasa berasal dari apa yang dilisankan. Linguistik melihat bahasa itu adalah bahasa lisan, bahasa yang diucapkan, bukan yang dituliskan. Namun linguistik tidak menutup diri terhadap bahasa tulis yang dekat sekali hubungannya dengan bahasa. Bahasa lisan adalah primer dan bahasa tulis sekunder, tetapi peranan bahasa tulis di dalam kehidupan modern sangat besar sekali (Chaer, 2012: 82).

Surat kabar merupakan salah satu contoh media cetak yang berperan sebagai bahasa tulis dalam kehidupan modern ini. Sebuah surat kabar berbeda dari tipe publikasi lain karena kesegarannya, karakter *headline*-nya, dan keanekaragaman liputan yang menyangkut berbagai topik isu dan peristiwa. Ini terkait dengan kebutuhan pembaca, akan sisi menarik informasi yang ingin dibacanya, dari surat kabar yang ingin dilangganinya (Santana, 2005: 86-97). Berita yang diterbitkan dalam surat kabar setiap harinya selalu *up to date* (terbaru), sehingga pembaca tidak pernah ketinggalan berita penting.

Setiap jenis surat kabar memiliki ciri khasnya sendiri-sendiri dilihat dari bahasa tulisnya. Surat kabar *Radar Solo* merupakan surat kabar yang terbit di wilayah Jawa Tengah dan termasuk dalam kelompok *Jawa Pos*. Perbedaannya adalah surat kabar *Radar Solo* terbit di wilayah Jawa Tengah, sedangkan *Jawa Pos* terbit di wilayah Jawa Timur. Peneliti fokus pada surat kabar *Radar Solo*. Rubrik surat kabar *Radar Solo* ini terdapat banyak artikel berita, sehingga dapat digunakan untuk mencari idiomatik. Semua jenis artikel berita tidak lepas dari unsur idiomatik yang bertujuan untuk mengungkapkan maksud tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya idiomatik dalam bidang semantik untuk memperindah suatu tulisan dalam mengungkapkan suatu makna. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan

di SMK Muhammadiyah Delanggu, tema makna idiomatik sama dengan silabus Bahasa Indonesia kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu dalam modul Bahasa Indonesia SMK kelas XI terdapat materi makna idiomatik (ungkapan). Materi ini ditunjukkan dalam silabus pada KD 2.4 Membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja.

Sufanti (2014: 13) menyatakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Penelitian ini termasuk dalam penelitian bahasa yaitu makna idiomatik yang terdapat pada artikel surat kabar. Materi idiomatik (ungkapan) itu bisa berperan sebagai bahasa atau sastra. Pembedanya tergantung data yang akan dianalisis, apakah data itu berupa bahasa (kata, kalimat, paragraf, dan wacana dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis yang terdapat pada surat kabar, bahasa percakapan daerah tertentu, dsb) atau karya sastra (cerpen, novel, puisi, drama, cerita rakyat, dsb.)

Makna sebagai objek studi semantik, sangat tidak jelas strukturnya. Berbeda dengan morfologi dan sintaksis yang strukturnya jelas sehingga mudah dianalisis. Aliran linguistik struktural yang menganut paham behaviorisme bahwa setiap data keilmuan harus bisa diamati secara empiris, malah berpandangan bahwa semantik (makna) bukan merupakan bagian sentral melainkan perifer dari bahasa. Orang mulai menyadari bahwa kegiatan berbahasa sesungguhnya adalah kegiatan mengekspresikan lambang-lambang bahasa tersebut untuk menyampaikan makna-makna yang ada pada lambang tersebut, kepada lawan bicaranya (dalam komunikasi lisan) atau pembacanya (dalam komunikasi tulis) (Chaer, 2009: 1-2).

Idiom disebut juga dengan ungkapan, karena keduanya memiliki kandungan makna yang sama. Pateda (2001: 230) menyatakan bahwa meskipun antara idiom dan ungkapan terdapat perbedaan nuansi makna, hal yang berhubungan dengan idiom telah dimasukkan dalam pengertian ungkapan. Oleh karena itu, idiom dan ungkapan memiliki makna yang sama. Penggunaan bahasa idiomatik yang terdapat dalam sebuah artikel berita berupa sebuah istilah yang

membutuhkan suatu penafsiran khusus. Menurut Suwandi (2008: 96) makna idiomatikal adalah makna leksikal maupun gramatikal kata, frase, atau kalimat tersebut. Kita dapat membedakan ada dua macam idiom yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh maknanya sama sekali tidak terka atau tergambar dari unsur-unsurnya, misalnya *membanting tulang* yang berarti ‘bekerja keras’, *kuda hijau* ‘mabuk’. Sedangkan idiom sebagian maknanya masih tergambar dari salah satu unsurnya atau dengan kata lain salah satu unsurnya masih tetap dalam makna leksikal. Misalnya, *surat-surat berharga* ‘surat-surat penting’, *harga mati* ‘harga yang tidak dapat ditawar lagi’, *ada ekornya* ‘ada lanjutannya, ada hubungannya dengan perkara lain’.

Analisis makna idiomatik/ungkapan dalam penelitian ini menggunakan objek artikel berita pada surat kabar untuk mempermudah proses pembelajaran dalam melatih siswa untuk mencari bentuk idiomatik dan rincian ungkapan yang terdapat dalam artikel tersebut. Berdasarkan paparan di atas, peneliti memiliki ide untuk membahas mengenai analisis makna idiomatik dalam artikel berita *Radar Solo* harian *Jawa Pos* sebagai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu. Peneliti merasa tertarik dan ingin menelitinya lebih lanjut dengan tema tersebut, karena kebanyakan idiomatik/ungkapan bidang yang dikaji berupa sastra, sehingga peneliti ingin mencoba mencarinya dalam bidang bahasa. Akhirnya peneliti memilih objek yang dikaji berupa surat kabar *Radar Solo*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persamaan bentuk idiomatik dan ungkapan yang terdapat dalam artikel berita *Radar Solo* Harian *Jawa Pos* edisi November 2015 sebagai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu?
2. Bagaimana arti makna idiomatik yang terdapat dalam artikel berita *Radar Solo* Harian *Jawa Pos* Edisi November 2015 sebagai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan persamaan bentuk idiomatik dan rincian ungkapan yang terdapat dalam artikel berita *Radar Solo* Harian *Jawa Pos* edisi November 2015 sebagai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.
2. Mendeskripsikan arti makna idiomatik yang terdapat dalam artikel berita *Radar Solo* Harian *Jawa Pos* edisi November 2015 sebagai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut.

#### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan materi ajar idiomatik pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan sumbangan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran makna idiomatik.

##### b. Bagi siswa

Penelitian diharapkan dapat memberikan pedoman siswa dalam mengimplementasikan makna idiomatik yang terkandung pada materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI.

##### c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam melakukan suatu penelitian.